Jurnal Perbankan Syariah Darussalam (JPSDa)
Vol.2 / No.1: 72-87, Januari 2022,
ISSN : 2775-6084 *(online)*
Doi : 10.30739/jpsda.v2i1.1291

PENGARUH PENDAPATAN, RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN ZAKAT WARGA NU DESA KESILIR KECAMATAN SILIRAGUNG KABUPATEN BANYUWANGI TERHADAP MINAT MEMBAYAR ZAKAT MELALUI LAZISNU

Muhamad Annas[1], Munawir[2], Ilham Bayu Solihin[2],
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi[1,2,3]
muhamadannas127.iaida@gmail.com[1], munawiriaida@gmail.com[2]
ilhambayu161@gmail.com[2],

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendapatan (X1), religiusitas (X2) dan pengetahuan zakat (X3) warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi secara parsial dan simultan terhadap Minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU. Adapun penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan *explanatory research*. Sampel dalam penelitian berjumlah 93 responden. Hasil penelitian secara positif dan signifikan pendapatan (X1), religiusitas (X2) dan pengetahuan zakat (X3) warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi secara parsial dan secara simultan berpengaruh terhadap Minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU. Hasil dari penelitian disimpulkan penelitian mampu menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pendapatan (X1), religiusitas (X2) dan pengetahuan zakat (X3) warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi berpengaruh secara parsial dan secara simultan terhadap Minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU.
Kata Kunci: Pendapatan, Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Minat Zakat

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of income (X1), religiosity (X2) and zakat knowledge (X3) residents of Nu Desa Kesilir, Siliragung District, Banyuwangi Regency partially and simultaneously on the interest (Y) of paying zakat through LAZISNU. The writing of this scientific article uses quantitative research methods using an explanatory research approach. The sample in the study amounted to 93 respondents. The results of the study were positive and significant, income (X1), religiosity (X2) and knowledge of zakat (X3) residents of Nu Kesilir Village, Siliragung District, Banyuwangi Regency partially and simultaneously influenced interest (Y) in paying zakat through LAZISNU. The results of the study concluded that the study was able to answer the hypothesis which stated that the income variable (X1), religiosity (X2) and knowledge of zakat (X3) residents of Nu Desa Kesilir, Siliragung District Banyuwangi Regency had a partial and simultaneous effect on interest (Y) pay zakat through LAZISNU.
Keywords: Income, Religiosity, Knowledge of Zakat, Interest in Zakat

A. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk paling sempurna yang di ciptaan oleh Allah SWT dan diturunkan kemuka bumi sebagai khalifah. Allah SWT mewajibkan mereka untuk menjalankan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Sebagai umat Islam yang taat akan perintah Allah SWT maka wajib hukumnya menjalankan rukun Islam yang lima, yaitu syahadat, sholat, zakat, puasa dan naik haji bagi yang mampu. Manfaat pada rukun Islam yang sholat dan puasa, hanya dirasakan bagi orang yang melaksanakannya. Lain halnya rukun Islam yang ke ketiga yaitu zakat, tidak hanya baik untuk orang yang melaksanakan nya tetapi zakat juga berdampak bagi orang yang menerimanya (Maylina, 2019). Zakat merupakan salah satu dari rukun Islam yang harus diketahui dan wajib hukumnya untuk dilaksanakan oleh setiap pemeluk agama Islam. Allah SWT telah berfiman pada Surah Al-Baqarah ayat 43 yang berbunyi :

وَأَقِيْمُوْا الصَّلاَةَ وَآتُوْالزَّكَاةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرَّاكِعِيْنَ

Artinya : " dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukuk" (Departemen Agama RI 2008:7).

Pada ayat diatas menerangkan bahwasanya Allah SWT mewajibkan umat Islam untuk menunaikan zakat, baik berupa zakat fitrah maupun zakat mal. Apabila umat Islam tidak mau menunaikan kewajiban zakat, Allah SWT akan menghukum orang-orang tersebut sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

وَالَّذِيْنَ يَكْنِزُوْنَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ وَلاَ يَنْفَقُوْ نَهَا فِيْ سَبِيْلِ اللهِ فَبَشِّرْهُمْ بِعَذَابٍ أَلِيْمٍ

Artinya : "Dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak, dan tidak menafkahkannya dijalan Allah, maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih." (Departemen Agama RI 2008:192).

Ayat diatas sudah sangat jelas menerangkan bahwasanya balasan bagi orang-orang yang tidak menjalankan perintah Allah SWT dalam menunaikan zakat, maka Allah SWT akan memberikan siksaan yang sangat pedih di akhirat nanti. Harta yang mereka miliki dan disimpan begitu saja hanya akan membawa siksaan yang amat pedih jika mereka tidak mau menunaikan zakat. Pengetahuan zakat seorang muslim harus benar-benar luas agar mereka dapat melaksanakan kewajiban zakat dengan baik dan benar. Seperti pada zakat mal mereka harus memiliki pengetahuan supaya tidak keliru pada saat melaksanakan nya. Seorang muslim juga harus memiliki Tingkat religiusitas yang tinggi, apabila muslim tersebut memiliki tingkat religiusitas tinggi maka meraka akan sadar betul terhadap kewajibannya untuk menunaikan zakat. Adapun pada zakat profesi terdapat pendapatan seorang muslim yang menjadi salah satu faktor utama, karena pendapatanlah yang menjadikan harta tersebut wajib atau tidaknya dizakatkan (Maylina, 2019). Adanya lembaga zakat bukan menjadikan seorang muslim untuk langsung menyerahkan pendistribusian zakatnya pada lembaga tersebut. seorang muslim haruslah memiliki informasi yang jelas dan akurat tentang lembaga itu dan apa kelebihan yang dimiliki pada lembaga tersebut. Sehingga seorang

muslim bisa lebih percaya dan tidak khawatir dalam menunaikan zakat apalagi menyangkut tentang harta dan kewajibannya (Maylina, 2019).

NU CARE LAZISNU merupakan lembaga yang dimiliki oleh Nahdlatul Ulama yang bergerak untuk melakukan pemungutan zakat, infak, dan sedekah. Lembaga ini telah berdiri tahun 2004 dan merupakan amanah Muktamar NU yang ke-31 di Boyolali. LAZISNU telah dikukuhkan secara formal pada tahun 2005 dan telah memiliki SK Menteri Agama No. 652005/ (Arif, 2017). Pada tahun 2019 LAZISNU Kabupaten Banyuwangi memperoleh sebesar 1,3 Milyar sedangkan pada tahun 2020 memperoleh 92,2. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan perolehan dana infak dan sedekah pada LAZISNU Kabupaten Banyuwangi sehingga akan berdampak kepada kemanfaatan yang akan dirasakan oleh para mustahik karena dana semakin banyak. LAZISNU Desa Kesilir merupakan salah satu lembaga yang bergerak melakukan pemungutan zakat, infak dan sedekah. LAZISNU ini berada dibawah naungan Mwc Siliragung yang dimana Mwc Siliragung merupakan salah satu dari lembaga yang dibawahi oleh LAZISNU Kabupaten Banyuwangi. LAZISNU Desa Kesilir telah melakukan pemungutan zakat, infak dan sedekah kepada masyarakat didesa tersebut, dan hasil dari pemungutan zakat, infak dan sedekah telah di salurkan kepada yang membutuhkan seperti Warga miskin dan Dhuafa. Melihat dari penjelasan diatas, maka penulis ingin mengangkat masalah ini dengan judul "Pengaruh Pendapatan, Religiusitas Dan Pengetahuan Zakat Warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi Terhadap Minat Membayar Zakat Melalui LAZISNU". Dari Latar belakang tersebut maka rumusan masalah adalah sebagai berikut : 1) Apakah ada pengaruh pendapatan (X1), religiusitas (X2) dan pengetahuan zakat (X3) warga NU Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi secara parsial terhadap Minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU ? 2) Apakah ada pengaruh pendapatan (X1), religiusitas (X2) dan pengetahuan zakat (X3) warga NU Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi secara simultan terhadap Minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU ?

B. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Zakat

Pengertian zakat menurut bahasa, yaitu *al-barakatu* (keberkahan), *al-namaa* (pertumbuhan dan perkembangan), *ath-thaharatu* (kesucian) dan *ash-shalahu* (keberesan). Sedangkan zakat menurut istilah yaitu, zakat merupakan bagian dari harta seseorang yang diwajibkan oleh Allah SWT untuk di serahkan kepada yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu (Didin. 2002). Menunaikan zakat merupakan kewajiban yang diperintahkan oleh Allah SWT kepada umatnya.

2. Pendapatan

Pendapatan ialah tambahan harta yang diperoleh dari sumber yang diketahui dan bersifat tetap. Sumber pendapatan dapat bersifat material, seperti tanah atau non

material seperti pekerjaan atau bisa dari keduanya. Sehingga pendapatan terbagi atas penghasilan, gaji atau upah dan keuntungan (Qardawi, 2004). Jadi secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan jumlah atau penghasilan harta yang didapatkan seseorang dari usahanya. Islam mewajibkan kita untuk melaksanakan zakat, salah satunya zakat profesi atau pendapatan. Contohnya kewajiban zakat atas pendapatan dari pertanian, hasil tambang dan juga dari hasil lain nya seperti gaji/upah, honorarium, atau hasil dari berbagai pekerjaan (Qardawi, 2004).

3. Religiusitas

Religiusitas asal kata dari bahasa latin yaitu *Religio*, kata ini berasa dari religare yang berarti mengikat (Kahmad, 2009). Menurut Durkheim keyakinan bersifat individual dan mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku. Istilah agama sering disamakan dengan istilah yang lain seperti religi (*religion*: bahasa Inggris) dan (*ad-diin*: bahasa Arab), pada dasarnya semua istilah ini sama maknanya dalam terminology dan teknis (Kahmad, 2009). Sedangkan menurut Mayer, agama adalah seperangkat aturan dan kepercayaan yang pasti untuk membimbing manusia dalam tindakan terhadap Tuhan, orang lain dan diri sendiri (Turner, 2006). Paham keagamaan yang dianut akhirnya mendorong pada perilaku sehari-hari, baik dalam peribadatan maupun akhlak bermasyarakat (Qodir, 2002). Dalam dimensi religiusitas yang tertulis pada buku sosiologi agama terdapat lima unsur (Kahmad, 2009) :

a) Pengetahuan, Berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seorang terhadap ajaran agama dan kitabnya.
b) Pengalaman atau praktik, Dimensi ini berhubungan dengan sejauh mana tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan ritual yang diperintahkan agamanya.
c) Penghayatan, Dimensi ini mencakup pengalaman serta perasaan tentang kehadiran tuhan dalam kehidupan nya, rasa syukur atas nikmat yang diberikan tuhan dalam hidupnya, ketenangan hidup, takut melanggar larangan tuhan serta keyakinan menerima balasan dan hukuman.
d) Keyakinan, Dimensi ini mencakup hubungan manusia dengan keyakinan terhadap rukun iman dan kebenaran agama serta keyakinan terhadap yang gaib.
e) Konsekuensi, Dimensi ini mencakup tentang kewajiban seorang pemeluk agama untuk menjalankan ajaran agama yang dipeluknya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bukti ketaatannya terhadap agamanya.

4. Pengetahuan

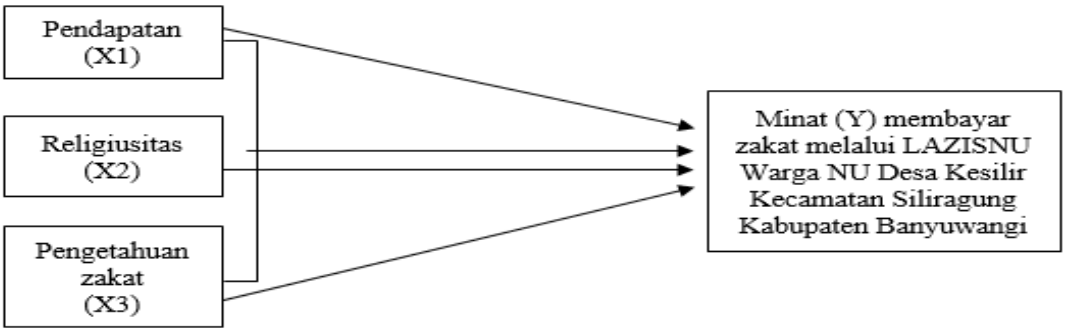
Pengetahuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI, 2016) merupakan sesuatu yang sudah diketahui, kepandaian, atau sesuatu yang sudah diketahui tentang hal (mata pelajaran). Pengetahuan tidak hanya terdapat pada sekolahan atau pendidikan saja. Tapi hakikatnya pengetahuan di dapat dengan cara memahami dan mencoba melakukan apa yang di dapatkan nya. Muzzaki atau orang yang membayar

zakat sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mengenai zakat, karena semakin baiknya tingkat pengetahuan tentang zakat maka muzzaki akan memiliki kesadaran untuk membayar zakat (Nabila A, 2018). Faktor-faktor pendorong pengetahuan yaitu (Sintina, Nurhasanah, dan Nurdin, 2016):

a) Tahu (*know*) diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalahmengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima.
b) Kesadaran di mana orang tersebut menyadari dalam arti mengetahui terlebihdahulu terhadap stimulus (objek). Maksud kesadaran dalam penelitian ini adalah seseorang menyadari bahwa membayar zakat adalah wajib bahkan dia takut akan hukuman dari Allah SWT. terhadap orang yang enggan membayar zakat yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an secara tegas.
c) Aplikasi atau Pengamalan diartikan apabila orang yang telah memahami objek yang dimaksud menggunakan atau mengaplikasikan prinsip yang diketahuitersebut pada situasi pentingnya mengeluarkan zakat, serta sadar yang mendorong diri untuk membayar zakat dan hukuman bagi orang yang tidak membayar.

5. Minat

Minat menurut kamus besar bahasa indonesia (Poerwadarmita, 2003) merupakan kesukaan atau kecenderungan hati kepada sesuatu, perhatian atau keinginan. Minat merupakan aspek psikis manusia yang mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki Minat pada suatu obyek , cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa sangat senang kepada obyek tersebut (Kusuma, 2009). Ada tiga aspek yang terdapat pada minat menurut Mandasari (2011) yaitu: 1) keinginan ditujukan dengan adanya rasa ingin memiliki. 2) keyakinan ditujukan dengan adanya rasa percaya diri pada seseorang terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan produk yang akan dibeli. 3) Ketertarikan ditujukan karena adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang.



Gambar 1 Model Hubungan
(Sumber. Data Primer Diolah. 2021)

Adapun Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

H_{o1} : Pendapatan, religiusitas dan pengetahuan zakat secara Parsial tidak berpengaruh terhadap minat warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi membayar zakat melalui LAZISNU.

H_{o2} : Pendapatan, religiusitas dan pengetahuan zakat secara Parsial berpengaruh terhadap minat warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi membayar zakat melalui LAZISNU.

H_{a1} : Tidak ada pengaruh dari masing-masing variabel independen secara simultan terhadap minat warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi membayar zakat melalui LAZISNU.

H_{a2} : ada pengaruh dari masing-masing variabel independen secara simultan terhadap minat warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi membayar zakat melalui LAZISNU.

C. METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *explanatory research.* Penelitian ini dilakukan pada LAZISNU Ranting Kesilir yang bertempat di Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif interval dengan alasan didalamnya banyak kegiatan penelitian, data skor yang diperoleh dari kuisioner, sering dikatakan sebagai data interval setelah alternatif jawabannya diberi skor yang ekuivalen (setara) skala interval (Subagiyo, 2017:113).

Menurut Umar (2013:42) adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data ini dikumpulkan secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden warga NU Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi yang terpilih. Definisi sumber data sekunder menurut Sujarweni (2014:74) menyebutkan bahwa sumber data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data atau variabel yang sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu, Observasi, kuesioner atau angket serta dokumentasi.

Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk mengelola data dan penjelasan data. Analisis data ini asalnya dari hasil pengumpulan data. Analisis data dilakukan supaya data yang sudah terkumpul memiliki makna, arti dan nilai. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program *Statistikal Package for the Social Sciens 25* (SPSS Versi 25) dan program manual.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan kaidah keputusan jika nilai *asymp sig. (2-tailed)* > 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai *asymp sig. (2-tailed)* < 0,05 maka dapat dinyatakan data berdistribusi tidak normal. Berikut merupakan hasil pengolahan data berdasarkan progam spss:

Tabel 1. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,66256669
Most Extreme Differences	Absolute	0,063
	Positive	0,061
	Negative	-0,063
Test Statistic		0,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200[c.,d]

Sumber. Data Primer Diolah SPSS 25. 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui nilai signifikansi *asymp. Sig (2-tailled)* lebih besar dari 0,05. Pada data variabel memiliki nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel dinyatakan berdistribusi normal. Sebelum melakukan uji t dan uji f dilakukan uji *Descriptive Statistics* untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.15 sebagai berikut :

Tabel 2. Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation
Pendapatan (X1)	93	35,42	2,775
Religiusitas (X2)	93	37,04	2,523
Pengetahuan zakat (X3)	93	36,59	2,618
Minat (Y)	93	35,70	2,710

Sumber. Data Primer Diolah SPSS 25. 2021

Tabel 2 *descriptive statistics* menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian ini, terdapat 3 variabel (*independen*/X) yaitu pendapatan (X_1), religiusitas (X_2), pengetahuan zakat (X_3) dan 1 variabel (*dependen*/Y) yaitu minat (Y). Hasil *descriptive* variabel pendapatan (X_1) dijelaskan bahwa N= 93 (Responden), Mean = 35,42, standard deviasi = 2,775, dan Variabel religiusitas (X_2) dijelaskan N = 93, Mean = 37,04, standar deviasi = 2,523, Variabel pengetahuan zakat (X_3) dijelaskan N = 93,

Mean = 36,59, standar deviasi = 2,618, serta variabel minat (Y) dijelaskan bahwa N = 93, Mean = 35,70, standar deviasi = 2,710.

b) Uji Analisis Regresi Secara Parsial (*t test*)

Hasil uji regresi secara parsial dapat dilihat pada tabel SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 3. Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,834	2,750		1,030	0,306
	Pendapatan (X_1)	0,322	0,092	0,330	3,285	0,001
	Religiusitas (X_2)	0,234	0,115	0,218	2,034	0,045
	Pengetahuan Zakat (X_3)	0,350	0,104	0,338	3,379	0,001

Sumber. Data Primer Diolah SPSS 25. 2021

Hasil dari uji regresi secara parsial Tabel 3, pada bagian variabel pendapatan (X_1) menunjukkan nilai konstanta (a) = 0,322 dan beta = 0,092 serta harga t_{hitung} dan tingkat signifikansi = 0,001. Sehingga diperoleh persamaan Y = 2,834 + 0,322X1. Pada bagian variabel religiusitas (X_2) menunjukkan nilai konstanta (a) = 0,234 dan beta = 0,115 serta harga thitung dan tingkat signifikansi = 0,045. Persamaan model regresi Y = 2,834 + 0,322X1 + 0,234X2. Pada bagian variabel pengetahuan zakat (X_3) menunjukkan nilai konstanta (a) = 0,350 dan beta = 0,104 serta harga thitung dan tingkat signifikansi = 0,001. Persamaan model regresi Y = 2,834 + 0,322X1 + 0,234X2 + 0,350 X3. Konstanta sebesar 2,834 menyatakan bahwa jika tidak ada skor pendapatan (X_1), religiusitas (X_2) dan pengetahuan zakat (X_3) maka nilai minat membayar zakat (Y) adalah 2,834.

Coefisien regresi pendapatan (X_1) 0,322 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor pendapatan (X_1) akan menambah nilai minat membayar zakat (Y) sebesar 0,322. *Coefisien* regresi religiusitas (X_2) 0,234 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor religiusitas (X_2) akan menambah nilai minat membayar zakat (Y) sebesar 0,234. *Coefisien* regresi pengetahuan zakat (X_3) 0,350 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 skor pengetahuan zakat (X_3) akan menambah nilai minat membayar zakat (Y) sebesar 0,350. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap minat (Y), religiusitas (X_2) berpengaruh signifikan terhadap minat (Y) serta pengetahuan zakat (X_3) berpengaruh signifikan terhadap minat (Y).

c) Uji Analisis Regresi Secara Simultan (f test)

Hasil uji regresi secara simultan dapat dilihat pada tabel SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 4. ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421,270	3	140,423	49,145	0,000[b]
	Residual	254,300	89	2,857		
	Total	675,570	92			

Sumber. Data Primer Diolah SPSS 25. 2021

Hasil uji regresi secara simultan tabel 4.17, bagian ini menampilkan nilai F = 49,145 dengan tingkat probabilitas sig. = 0,000**,** Sehingga dapat diketahui bahwa nilai sig. 0,000 < 0,05 yang menunjukkan bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.

d) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Hasil uji koefisien determinan dapat dilihat pada tabel SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,790[a]	0,624	0,611	1,690

Sumber. Data Primer Diolah SPSS 25. 2021

Hasil dari Tabel 5 *model summary*, bagian ini menampilkan nilai R= 0,790 dan koefisien determinasi (*Rsquare*) sebesar 0,624. Ini menunjukkan bahwa minat membayar zakat (Y) dipengaruhi *Adjusted R Square* sebesar 0,611, hal ini menunjukkan variabel pendapatan (X_1), religiusitas (X_2) dan pengetahuan zakat (X_3) berpengaruh sebesar 62,4%, sedangkan sisanya (100% - 62,4% = 37,6%) dipengaruhi oleh variabel yang lain.

2. Pembahasan

Pembahasan dalam bab ini peneliti akan menguraikan hasil analisis data yang disajikan pada bab sebelumnya. Penelitian yang dilaksanakan pada Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi menggunakan metode kuantitatif dengan melibatkan sebanyak 93 responden yang memberikan pengaruh pendapatan (X_1), religiusitas (X_2) dan pengetahuan zakat (X_3) sebagai variabel bebas (*independent*) terhadap minat membayar zakat (Y) sebagai variabel terikat (*dependent*). Pembahasan masing-masing variabel disajikan sebagai berikut :

a) Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat (Y) warga Nu Desa Kesilir Membayar Zakat Melalui LAZISNU Secara Parsial

1) Pengaruh Pendapatan (X1) terhadap Minat (Y) Membayar Zakat Melalui LAZISNU

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU pada warga Nu Desa Kesilir. Hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} variabel pendapatan (X1) sebesar 3,485 yang lebih besar dari t_{tabel} 1,986 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien 0,348. Pengujian ini membuktikan adanya pengaruh pendapatan (X1) terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU. Variabel ini diukur dengan 2 indikator yang terdiri dari *quantity* dan *quality*. Untuk mengetahui persentasi tiap indikator dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6 Persentasi Indikator Pendapatan (X1)

No	Indikator	Persentasi
1	*Quantity*	85%
2	*Quality*	88%

Sumber Data Primer. 2021

Hasil pengujian Tabel 6 ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_1) dengan indikator *Quantity* memiliki tingkat persentasi 85% dan indikator *Quality* memiliki tingkat persentasi 88%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Salmawati dan Fitri (2018) yaitu hasil nilai t-hitung yang diperoleh dari faktor tingkat pendapatan adalah sebesar 2,784 dan nilai t-tabel adalah 1,990, dengan demikan dapat disimpulkan yaitu (2,784 > 1,990) serta nilai signifikansi berada dibawah 5% maka H0 ditolak. Oleh karena itu tingkat pendapatan berpengaruh terhadap Minat muzakki membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Variabel tingkat pendapatan juga mempunyai pengaruh terhadap Minat muzakki untuk membayar zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2020), yang dimana dalam penelitian ini menyebutkan hasil regresi terlihat bahwa variabel tingkat pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 3.93 dengan sig 2,01. Hal ini berarti thitung < ttabel (3,93 > 1,66) maka variabel pendapatan secara statistik dengan sig 5 % memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat. Oleh karena itu tingkat pendapatan berpengaruh terhadap Minat masyarakat membayar zakat. Jadi setiap ada kenaikan pada tingkat pendapatan maka dapat meningkatkan Minat muzakki untuk melaksanakan zakat.

2) Pengaruh Religiusitas (X2) terhadap Minat (Y) Membayar Zakat Melalui LAZISNU

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU pada warga Nu Desa Kesilir. Hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan nilai t hitung variabel religiusitas (X2) sebesar 2,034 yang lebih besar dari t tabel 1,986 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,045 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien 0,203. Pengujian ini membuktikan adanya pengaruh religiusitas (X2) terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU. Variabel ini diukur dengan 5 indikator yang terdiri dari keyakinan, pengalaman/praktik, penghayatan, pengetahuan dan konsekuensi. Untuk mengetahui persentasi tiap indikator dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7 Persentasi Indikator Religiusitas (X2)

No	Indikator	Persentasi
1	Keyakinan	92%
2	Pengalaman/Praktik	89%
3	Penghayatan	90%
4	Pengetahuan	92%
5	Konsekuensi	95%

Sumber Data Primer. 2021

Hasil pengujian Tabel 7 ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas (X2) dengan indikator keyakinan memiliki tingkat persentasi 92%, indikator pengalaman/praktik memiliki tingkat persentasi 89%, indikator penghayatan memiliki tingkat persentasi 90%, indikator pengetahuan memiliki tingkat persentasi 92%, indikator konsekuensi memiliki tingkat persentasi 95%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tho'in dan Marimin (2019) yaitu hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis alternatif Ha diterima, hal ini berarti bahwa religiusitas berpengaruh terhadap Minat muzakki untuk membayar zakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 4,499 dan lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,008. Pada level 5% dan nilai signifikan sebesar 0,000 Lebih kecil dari alpha (α) 0,05. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Salmawati dan Fitri (2018) yaitu hasil nilai t-hitung yang telah diperoleh dari faktor religiusitas adalah sebesar 2,480 dan nilai ttabel adalah 1,990, sehingga hasil nilai tersebut yaitu (2,480>1,990) serta nilai signifikansi berada dibawah 5% maka H0 ditolak. Oleh karena itu religiusitas berpengaruh terhadap Minat muzakki melaksanakan kewajiban zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh.

3) Pengaruh Pengetahuan Zakat (X3) terhadap Minat (Y) Membayar Zakat Melalui LAZISNU.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan zakat (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU pada warga Nu Desa Kesilir. Hasil uji statistik yang dilakukan menunjukkan nilai t hitung variabel pengetahuan zakat (X_3) sebesar 3,379 yang lebih besar dari t tabel 1,986 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dengan nilai koefisien 0,337. Pengujian ini membuktikan adanya pengaruh pengetahuan zakat (X_3) terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU. Variabel ini diukur dengan 3 indikator yang terdiri dari tahu (*know*), kesadaran dan aplikasi atau pengamalan. Untuk mengetahui persentasi tiap indikator dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 8 Persentasi Indikator Pengetahuan zakat (X3)

No	Indikator	Persentasi
1	Tahu (*Know*)	91%
2	Kesadaran	89%
3	Aplikasi Atau Pengamalan	90%

Sumber Data Primer. 2021

Hasil pengujian tabel 5.3 ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan zakat (X_3) dengan indikator tahu (*know*) memiliki tingkat persentasi 91%, indikator kesadaran memiliki tingkat persentasi 89%, indikator aplikasi atau pengamalan memiliki tingkat persentasi 90%. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur dan Zulfahmi (2018) yaitu Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa hipotesis alternatif Ha diterima, hal ini berarti bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap Minat muzakki untuk membayar zakat. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2.117 dan lebih besar dari nilai t tabel (df=n-k) pada n=75 sebesar 1.666. Pada level 5% dan nilai signifikan sebesar 0,038 Lebih kecil dari alpha (α) 0,05. Begitu juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Haki (2020), yaitu hasil t hitung sebesar 20,744 kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan menentukan t tabel pada tingkat kesalahan 5% dan df = n-k-1 = 82-2-1 = 79 sehingga didapat t tabel dengan angka 1,664 dengan demikian hipotesis Ho ditolak disebabkan t hitung = 20,744 >t tabel =1,664 artinya X_1 (pengetahuan zakat) terhadap Y (Minat muzakki), terdapat pengaruh yang siginifikan. Dengan hal ini variabel pengetahuan zakat (X_3) dengan indikator tahu (*know*) berpengaruh besar terhadap Minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU dengan hasil persentasi 91% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar penelitian.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pendapatan (X_1), religiusitas (X_2) dan pengetahuan zakat (X_3) warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung

Kabupaten Banyuwangi berpengaruh secara parsial terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU.

4) Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat (Y) Warga Nu Desa Kesilir Membayar Zakat Melalui LAZISNU Secara Simultan

Variabel pendapatan (X_1), religiusitas (X_2), dan pengetahuan zakat (X_3) merupakan variabel yang dapat mempengaruhi minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU. Dalam penelitian yang telah dilakukan di LAZISNU Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi ini telah memperoleh hasil data statistik yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel independen yaitu pendapatan (X_1), religiusitas (X_2), dan pengetahuan zakat (X_3) terhadap variabel dependen minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU. Uji hipotesis secara bersama-sama atau simultan dinotasikan dalam uji F yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen pendapatan (X_1), religiusitas (X_2), dan pengetahuan zakat (X_3) terhadap variabel dependen minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU.

Berdasarkan Tabel 4 nilai f_{hitung} sebesar 49,145 lebih besar dari f_{tabel} sebesar 0,203 dan nilai signifikansi (sig) 0,000 <0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya variabel pendapatan (X_1), religiusitas (X_2), dan pengetahuan zakat (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU. Karena probabilitas (0,000) jauh lebih kecil dari 0,05. Hasil diatas menyatakan bahwa variabel pendapatan (X_1) warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi yang rata-rata sebesar Rp. 2.000,000 sd Rp. 4.000,000 cukup untuk memenuhi kebutuhan dan membayar zakat di LAZISNU (Wahyudi, 2021). Variabel religiusitas (X_2) yang dimiliki warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi sangatlah cukup karena mereka tahu akan kewajiban menunaikan zakat yang sudah tertera pada rukun Islam 3 dan apabila mereka tidak menunaikan maka akan mendapatkan dosa (Wahyudi, 2021). Variabel pengetahuan zakat (X_3) yang dimiliki warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi sangat lah cukup dikarenakan LAZISNU Desa Kesilir sendiri telah memberikan sosialisasi sebanyak 5 kali yang dilakukan saat bulan ramadhan, sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya berzakat dan dari hasil sosialisasi ini 95% zakat masuk ke dalam LAZISNU Desa Kesilir (Wahyudi, 2021). Jadi dapat disimpulkan bahwasanya variabel pendapatan (X_1), religiusitas (X_2) dan pengetahuan zakat (X_3) sangatlah cukup dikarenakan dengan adanya pendapatan yang baik serta religiusitas dan pengetahuan yang cukup maka akan mempengaruhi Minat membayar zakat di LAZISNU Desa Kesilir.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh pendapatan (X_1), religiusitas (X_2), dan pengetahuan zakat (Y) terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU juga dapat dilihat pada tabel 4.18 hasil koefisien determinan (R^2) sebesar 0,624. Hasil

ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel pendapatan (X1), religiusitas (X2), dan pengetahuan zakat (X3) secara simultan terhadap variabel minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU sebesar 62,4%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X1), religiusitas (X2), dan pengetahuan zakat (X3) merupakan variabel yang berpengaruh cukup terhadap variabel minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU. sedangkan sisanya sebesar 37,6% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hasil diatas sejalan dengan ayat Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 43 yang berbunyi:

وَأَقِيْمُوْا الصَّلاَةَ وَآتُوْالزَّكَاةَ وَارْكَعُوْا مَعَ الرَّاكِعِيْنَ

Artinya : " dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang rukuk" (Departemen Agama RI 2008:7).

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya Allah SWT mewajiban bagi seorang muslim menunaikan zakat, baik itu zakat fitrah maupun zakat mal. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa masyarakat Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi telah melaksanakan sesuai perintah Allah SWT. Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini menjawab hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pendapatan (X_1), religiusitas (X_2) dan pengetahuan zakat (X_3) warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi berpengaruh secara simultan terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU.

E. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang pengaruh pendapatan, religiusitas dan pengetahuan zakat terhadap minat Membayar zakat dapat diambil kesimpulan sebagai barikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas disimpulkan bahwa Variabel pendapatan (X_1), religiusitas (X_2) dan pengetahuan zakat (X_3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat (Y) membayar zakat warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi melalui LAZISNU. Variabel pendapatan (X_1) sangat berpengaruh terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU, menunjukkan bahwa pendapatan yang dimiliki warga Nu Desa Kesilir cukup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga mampu membayar zakatnya dengan tanpa adanya keterpaksaan dari pihak lain. Adapun variabel religiusitas (X_2) sangat berpengaruh terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU, menunjukkan bahwa mereka tahu akan kewajiban menunaikan zakat yang sudah tertera pada rukun Islam yang ke-3 dan apabila mereka tidak menunaikan maka akan mendapatkan dosa. Begitu pula variabel pengetahuan zakat (X_3) juga sangat berpengaruh terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU, menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh LAZISNU berhasil dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang arti pentingnya berzakat lembaga LAZISNU telah menunaikan amanah dalam mendistribusikan zakatnya. Dalam hal ini disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap Minat membayar zakat dan bernilai positif.

2. Berdasarkan Tabel 5 koefesien determinasi (R^2) sebesar 0,624. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan (X_1), religiusitas (X_2) dan pengetahuan zakat (X_3) berpengaruh secara simultan terhadap minat (Y) membayar zakat melalui LAZISNU sebesar 62,4%. Hal ini menunjukkan bahwa warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi sudah memiliki pendapatan (X_1), religiusitas (X_2) dan pengetahuan zakat (X_3) yang menjadi dasar melaksanakan rukun islam yang ke- 3 dalam menunaikan zakat.

Daftar Pustaka

Arif, Maftuhin. (2017). *Filantropi Islam: Fikih untuk Keadilan Sosial*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Departemen Agama RI. (2018). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro

Didin, Hafidhuddin. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani.

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 tentang Zakat Penghasilan.

Haki, Ubay. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Zakat dan Citra Lembaga terhadap Minat Muzaki Dalam Membayar Zakat Fitrah*. Journal of Islamic Economics, Finance and Banking, Vol 4, No 1.

Kahmad. Dadang. (2009). *Sosiologi Agama*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.

Kementrian Pendidikan dan kebudayaan. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Kusuma, Adhi Rah. (2009). *Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kompetensi Tenaga Penjual, dan Citra Perusahaan Terhadap Minat Beli Ulang*. Semarang:Tesis Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Mandasari, Kartika. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Dalam Memilih Jasa Perhotelan (Studi Kasus pada Hotel Grasia Semarang).* Semarang: Universitas Di Ponegoro Semarang.

Maylina, Syarifah Rahmah. (2019). *Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Zakat, Persepsi Kemudahan, Pendapatan dan Good Governance Terhadap Minat Berzakat Di Bazis DKI Jakarta*. Disertasi UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Nabila, Rakhmania A. (2018). *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, dan Pengetahuan Terhadap Minat Muzzaki Mengeluarkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di Kota Malang.* Skripsi Universitas Brawijaya Malang.

Pertiwi, Intan S.M. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat, dan Kepercayaan terhadap Minat Masyarakat dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung*. Jurnal Ilmu Manejemen dan Akuntansi, Vol 8, No 1:1-9.

Poerwadarminta, W. (2003). *Kamis Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Qardawi, Yusuf. (2004). *Hukum Zakat. Terjemahan: Salman, dkk*. Bogor: Pustaka Litera AntarNusa.

Qodir, Z. (2002). *Agama dan Mitos Dagang*. Solo: Pondok Edukasi

Salmawati dan Meutia Fitri. (2018). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA), Vol 3, No 1:54-66

Sujarweni, Wiratna. (2014). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress

Subagiyo. (2017). *Metode Penelitian Dalam Teori Praktik*. Jakarta: Mitra Wacana Media

Tho'in, Muhammad dan Marimin Agus. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Religiusitas terhadap Minat Muzaki Membayar Zakat.* Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 5, No 3:225-230.

Turner, B. S. (2006). *Agama dan Teori Sosial Rangka- Pikir Sosiologi Dalam Membaca Eksistensi Tuhan Diantara Gelegar Ideologi-Ideologi Kontemporer*. Yogyakarta: IRCiSoD

Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta: Rajawali

Wahyudi, Eko. (2021). *Pengaruh Pendapatan, Religiusitas dan Pengetahuan Zakat Warga Nu Desa Kesilir Kecamatan Siliragung Kabupaten Banyuwangi terhadap Minat Zakat Melalui LAZISNU*. Wawancara Tanggal 4 Juli 2021.